



Strategi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan dan Optimalisasi Struktur Modal Perusahaan

Jasmine Faiza

Universitas Tazkia

Samantha Irvy Nayla

Universitas Tazkia

Alamat: Jl. Ir. H. Djuanda No. 78 Sentul City, Citarunggul, Bogor, Jawa Barat 16810,
Indonesia

Korespondensi penulis: jasfaizaa@gmail.com, samanthanayla0@gmail.com

Abstrak: *Financial management plays a strategic role in determining the success and sustainability of a company, particularly in managing its capital structure. A suboptimal capital structure can increase financial risk and threaten the stability of the company, even when operational performance is strong. This study aims to analyze financial management strategies in the management and optimization of a company's capital structure. The research method employed is a literature review, examining relevant theories and previous studies. The findings indicate that the implementation of effective financial management strategies, such as balancing debt and equity, controlling financial risks, and utilizing funding sources efficiently, helps companies achieve an optimal capital structure. An optimal capital structure contributes to lowering the cost of capital, enhancing firm value, and ensuring long-term business sustainability. This study is expected to serve as a reference for corporate management and academics in understanding the importance of financial management strategies in funding decision-making.*

Keywords: *financial management, capital structure, funding strategy, financial risk, firm value*

Abstrak: Manajemen keuangan memegang peran strategis dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan, terutama dalam pengelolaan struktur modal. Struktur modal yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengancam stabilitas perusahaan, meskipun kinerja operasional perusahaan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan dalam pengelolaan dan optimalisasi struktur modal perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen keuangan yang tepat, seperti penyeimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas, pengendalian risiko keuangan, serta pemanfaatan sumber pendanaan secara efisien, mampu membantu perusahaan mencapai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal berkontribusi dalam menurunkan biaya modal, meningkatkan nilai perusahaan, dan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dan akademisi dalam memahami pentingnya strategi manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

Kata kunci: manajemen keuangan, struktur modal, strategi pendanaan, risiko keuangan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan perusahaan berperan penting dalam menentukan keberhasilan operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Salah satu keputusan strategis yang krusial adalah pengelolaan struktur modal, yaitu penentuan kombinasi pendanaan melalui utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasi. Struktur modal yang tepat dapat menekan biaya modal keseluruhan, mengurangi risiko kebangkrutan, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan mengenai struktur modal tidak bersifat satu ukuran untuk semua, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti profitabilitas, ukuran, dan struktur aset, serta faktor eksternal, seperti kondisi pasar, kebijakan perpajakan, dan tingkat suku bunga. Selain itu, karakteristik perusahaan, seperti perusahaan keluarga atau perusahaan publik, juga mempengaruhi strategi pendanaan yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan dalam pengelolaan dan optimalisasi struktur modal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, serta dampaknya terhadap risiko dan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur modal perusahaan merupakan keputusan strategis penting dalam manajemen keuangan karena mempengaruhi biaya modal, risiko finansial, dan nilai perusahaan. Struktur modal adalah kombinasi pendanaan melalui utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasi jangka panjang. Struktur modal yang optimal mampu menekan biaya modal keseluruhan sekaligus meminimalkan risiko kebangkrutan, sehingga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan terjaga.

Dua teori utama yang menjadi dasar kajian struktur modal adalah Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory. Trade-Off Theory menekankan keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dan potensi biaya kebangkrutan, sedangkan Pecking Order Theory menekankan urutan prioritas pendanaan, di mana pendanaan internal diutamakan sebelum utang atau ekuitas eksternal. Kedua teori ini memberikan kerangka pemikiran bagi manajemen perusahaan untuk merumuskan strategi pendanaan yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan masing-masing.

Struktur modal dipengaruhi faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, dan kemampuan menghasilkan arus kas stabil, sementara faktor eksternal mencakup kebijakan perpajakan, kondisi pasar modal, tingkat suku bunga, dan kondisi ekonomi makro. Karakteristik perusahaan turut

menentukan keputusan pendanaan; misalnya perusahaan keluarga cenderung konservatif dalam penggunaan utang, sedangkan perusahaan publik lebih fleksibel dan memiliki akses lebih luas ke pasar modal.

Pengelolaan struktur modal yang tepat berdampak pada risiko keuangan dan nilai perusahaan. Struktur modal seimbang membantu menekan biaya modal sekaligus mengurangi risiko kebangkrutan dan tekanan likuiditas. Sebaliknya, penggunaan utang berlebihan meningkatkan risiko finansial dan potensi kegagalan perusahaan. Oleh karena itu, strategi manajemen keuangan harus menyeimbangkan manfaat pajak dari utang dengan risiko yang mungkin muncul serta tetap memaksimalkan nilai perusahaan jangka panjang.

Secara keseluruhan, pengelolaan struktur modal yang optimal membutuhkan pendekatan menyeluruh, mencakup evaluasi faktor internal, eksternal, dan karakteristik perusahaan, serta penerapan prinsip teori keuangan yang relevan. Strategi manajemen keuangan harus fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kondisi pasar agar perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan stabil, nilai perusahaan maksimal, dan pertumbuhan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari buku teks manajemen keuangan, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta artikel akademik yang relevan dengan topik struktur modal perusahaan. Fokus penelitian adalah pada kajian konsep, teori, dan praktik terbaik terkait pengelolaan serta optimalisasi struktur modal. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara mengkaji, membandingkan, dan merangkum temuan dari berbagai penelitian terdahulu. Pembahasan difokuskan pada strategi manajemen keuangan dalam menentukan komposisi utang dan ekuitas, serta implikasinya terhadap risiko keuangan dan nilai perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip, faktor, dan strategi yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan tanpa bergantung pada data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur modal perusahaan merupakan keputusan strategis utama dalam manajemen keuangan karena mempengaruhi biaya modal, risiko finansial, dan nilai perusahaan. Struktur modal diartikan sebagai kombinasi pendanaan melalui utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasi jangka panjang. Struktur

modal yang optimal mampu menekan biaya modal keseluruhan sekaligus meminimalkan risiko kebangkrutan, sehingga mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi profitabilitas, ukuran, dan struktur aset, sedangkan faktor eksternal mencakup kebijakan perpajakan, kondisi pasar, dan tingkat suku bunga. Teori Trade-Off menekankan keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dan biaya kebangkrutan, sementara teori Pecking Order menekankan prioritas pendanaan internal sebelum utang atau ekuitas eksternal.

Karakteristik perusahaan turut mempengaruhi strategi pengelolaan struktur modal. Perusahaan keluarga cenderung konservatif dan lebih mengikuti prinsip Pecking Order, sedangkan perusahaan publik dengan akses lebih mudah ke pasar modal lebih fleksibel dalam menyeimbangkan utang dan ekuitas sesuai prinsip Trade-Off, sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan secara berlebihan.

Analisis juga menekankan pentingnya evaluasi biaya modal dan risiko dalam menentukan struktur modal. Kombinasi utang dan ekuitas yang tepat dapat menurunkan biaya modal, namun penggunaan utang berlebihan meningkatkan risiko gagal bayar dan tekanan likuiditas. Strategi manajemen keuangan yang efektif harus menyeimbangkan keuntungan pajak dari utang dengan potensi risiko, sehingga struktur modal tetap optimal dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Struktur modal yang optimal tidak hanya mempengaruhi biaya dan risiko, tetapi juga berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang tepat cenderung memiliki nilai pasar lebih tinggi karena investor menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan menghasilkan pengembalian stabil. Dengan demikian, strategi manajemen keuangan dalam pengelolaan struktur modal harus mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, karakteristik perusahaan, serta prinsip teori keuangan yang relevan agar risiko terkendali dan nilai perusahaan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen keuangan dalam pengelolaan dan optimalisasi struktur modal perusahaan sangat penting untuk menyeimbangkan risiko keuangan dan pengembalian. Struktur modal yang optimal membutuhkan kombinasi utang dan ekuitas yang tepat, dengan mempertimbangkan faktor internal seperti profitabilitas, ukuran, dan struktur aset, serta faktor eksternal seperti kebijakan perpajakan, kondisi pasar, dan tingkat suku bunga. Keputusan struktur modal tidak bersifat satu ukuran untuk semua, melainkan harus disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan masing-masing perusahaan agar risiko terkendali dan nilai perusahaan maksimal.

Struktur modal yang tepat tidak hanya menekan biaya modal dan risiko kebangkrutan, tetapi juga berdampak pada nilai perusahaan, karena investor menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan menghasilkan pengembalian yang stabil. Dengan demikian, strategi manajemen keuangan harus mengintegrasikan evaluasi faktor internal dan eksternal, karakteristik perusahaan, serta prinsip teori keuangan yang relevan agar perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan.

SARAN

Manajemen perusahaan disarankan melakukan evaluasi struktur modal secara berkala, menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas dengan hati-hati, serta memperhatikan risiko dan biaya modal. Strategi pendanaan harus disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan perusahaan agar struktur modal tetap optimal dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan pendekatan kuantitatif atau studi kasus pada perusahaan tertentu untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai hubungan antara struktur modal, risiko keuangan, dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat meneliti faktor tambahan, seperti pengaruh praktik manajemen risiko spesifik atau penggunaan layanan finansial digital terhadap optimalisasi struktur modal.

Hasil kajian ini juga dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam menyusun strategi pendanaan yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta sebagai referensi bagi akademisi dalam pengembangan materi pendidikan dan pelatihan manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Martono & Edon Ramdani. (2024). *Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Struktur Modal dan Kaitan dengan Teori Pecking Order & Trade-off: Systematic Literature Review*.

- Ahmad, A. S., & Pongoliu, Y. I. D. (2021). *Analisis Struktur Modal Berdasarkan Perspektif Pecking Order Theory*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Culata, P. R. E., & Gunarsih, T. (2025). *Pecking Order Theory and Trade-Off Theory of Capital Structure: Evidence from Indonesian Stock Exchange*.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). New York: Pearson.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*.
- Nosita, F. (2016). *Struktur Modal Optimal dan Kecepatan Penyesuaian: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia*.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Corporate Finance* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Silalahi, D. (2015). *Struktur Modal Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan yang Telah Go Public di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Trade-Off Theory..*
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2024). *Struktur Modal Berdasarkan Trade-Off Theory*.
- Wikartika, I., & Fitriyah, Z. (2025). *Pengujian Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory di Jakarta Islamic Index*.